

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan Sistem lambang arbiter yang dipakai oleh masyarakat yang dipergunakan untuk bekerja sama, berinteraksi serta mengidentifikasi diri. bahasa juga bisa dipakai untuk berinteraksi, baik dengan diri sendiri maupun dengan orang lain (Aminuddin, 2015). Bahasa merupakan media yang digunakan berkomunikasi baik tulis maupun lisan. Penggunaan bahasa yang baik dan benar yaitu harus sesuai dengan EYD.

Kesalahan berbahasa didefinisikan sebagai penggunaan bahasa, baik itu secara tulis maupun secara lisan yang menyimpang dari faktor penentu kaidah bahasa Indonesia dan komunikasi. Bahasa merupakan suatu bunyi-bunyi abstrak yang mengacu pada adanya lambang-lambang tertentu (Aminuddin, 2015).

Memilih kesalahan berbahasa bidang ejaan ini dikarenakan masih banyak siswa yang sering kali melakukan kesalahan dalam menulis teks deskripsi dalam hal penggunaan huruf dan pemakaian tanda baca hal itu disebabkan oleh adanya faktor tidak menggunakan tata bahasa yang benar, tidak menggunakan kaidah bahasa yang benar, kurangnya pengetahuan yang luas, ketidak ketelitian siswa dalam penggunaan huruf maupun dalam pemakaian tanda baca pada saat menulis teks deskripsi.

Bahasa merupakan media yang digunakan untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Pada dasarnya terdapat tiga penyebab seseorang

mengalami kesalahan dalam berbahasa diantaranya meliputi sebagai berikut (a) terpengaruh oleh bahasa ibu, (b) kurang memahami penggunaan bahasa, (c) pengajaran bahasa yang kurang tepat. Kesalahan berbahasa bisa dapat ditemukan dimanapun, bisa dalam karangan deskripsi siswa, iklan slogan, artikel, karya tulis ilmiah, karya sastra dan lain sebagainya.

Afifah (dalam Himawan, dkk., 2020) menyatakan kesalahan berbahasa dapat didefinisikan sebagai penggunaan bahasa baik lisan maupun tulis yang menyimpang dari faktor penentu berkomunikasi dan kaidah bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa bisa dapat kita temukan dimanapun, bisa dalam karangan deskripsi siswa, iklan slogan, artikel, karya tulis ilmiah, karya sastra dan lain sebagainya.

Kesalahan ejaan sering ditemukan hingga saat ini adalah penulisan pada kata hubung, penggunaan huruf kapital, dan penggunaan tanda titik dan koma. Pada dasarnya kesalahan ini bukan karena tipografi namun melainkan semata-mata karena kurangnya memperdalam pengetahuan ejaan Bahasa Indonesia. Ejaan merupakan kaidah yang menggambarkan bunyi bahasa dan sistem penggunaan tanda baca. Ejaan merupakan kaidah yang harus dipatuhi oleh pemakai bahasa demi keteraturan dan keseragaman bentuk, terutama dalam bahasa tulis (Rahayu dan Sudaryanto, 2018). Dalam kamus besar bahasa Indonesia V (KBBI V daring) ejaan merupakan kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca.

Kesalahan dalam berbahasa pada tataran ejaan yaitu antara lain sebagai berikut: 1). Penggunaan Huruf diantaranya meliputi: Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat. (1a) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat, contohnya pada kalimat “lokasi Pantai Teluk Penyu<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap”. 2). Penggunaan Tanda Baca diantaranya meliputi: Tanda titik. (2a) Tanda titik (.) dipakai pada akhir kalimat pernyataan, contohnya pada kalimat “Informasi awal, Pantai Teluk Penyu adalah salah satu destinasi wisata pantai yang ada di Cilacap, Jawa Tengah”. (EYD, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2022).

Penggunaan huruf dan penggunaan tanda baca pada kesalahan berbahasa bidang ejaan dalam karangan siswa dapat dikaitkan dengan teks deskripsi siswa dalam menulis suatu karangan. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar (KD) 3.2 menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasanapentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, (IPK) 3.2.5 menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan tanda baca (ejaan), dan (KD) 4.2 Menyajikan data gagasan, kesan, dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasanapentas seni daerah) secara tulis dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan maupun tulis, (IPK) 4.2.1 menentukan penulisan teks deskripsi, 4.2.2 menulis teks deskripsi dengan memperhatikan

pilihan kata, kelengkapan struktur dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan.

Karangan merupakan sebuah hasil dalam mengungkapkan atau menyampaikan gagasan, ide. Dalam menulis karangan siswa harus memilih kata terlebih dahulu agar kalimat yang dipilih tepat serta menggunakan bentuk kata yang benar, tepat dan menyusun kalimat yang efektif dengan memperhatikan aspek ejaan. Tulisan siswa dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan salah satu titik penemuan suatu masalah yang ditemukan oleh peneliti. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Belum diketahui secara rinci adanya kesalahan berbahasa bidang ejaan pada karangan siswa.
2. Belum diketahui secara tegas adanya kesalahan berbahasa bidang ejaan dalam membuat sebuah karangan siswa.
3. Belum dipastikan adanya keterkaitan kesalahan berbahasa bidang ejaan dengan bahan ajar teks deskripsi kelas VII SMP.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membuat suatu batasan masalah guna untuk mencegah meluasnya kajian dan untuk menciptakan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Kesalahan berbahasa bidang ejaan pada karangan siswa.
2. Keterkaitan kesalahan berbahasa bidang ejaan dengan bahan ajar teks deskripsi kelas VII SMP.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Apa saja kesalahan berbahasa bidang ejaan pada karangan siswa?
2. Bagaimanakah keterkaitan kesalahan berbahasa bidang ejaan dengan bahan ajar teks deskripsi kelas VII SMP?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu anatara lain sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kesalahan berbahasa bidang ejaan pada karangan siswa.
2. Mendeskripsikan keterkaitan kesalahan berbahasa bidang ejaan dengan bahan ajar teks deskripsi kelas VII SMP.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan untuk sebagai bahan ajar di sekolah. khususnya pada mata pembelajaran bahasa Indonesia mengenai kesalahan berbahasa bidang ejaan pada karangan siswa.

- b. Memberikan wawasan pembaca mengenai kesalahan berbahasa dalam bidang ejaan pada karangan siswa.
- c. Menambah khasanah ilmu pada bidang ejaan mengenai kesalahan berbahasa pada karangan siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Dapat memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai kesalahan berbahasa bidang ejaan yang harus diperhatikan dalam menulis karangan.

### b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian mengenai kesalahan berbahasa bidang ejaan dapat digunakan sebagai evaluasi guru untuk meningkatkan bahan ajar di sekolah khususnya penggunaan kesalahan berbahasa bidang ejaan pada karangan siswa.

## **G. Definisi Istilah**

### 1. Kesalahan Berbahasa

Afifah (dalam Himawan, dkk., 2020) menyatakan Kesalahan berbahasa dapat didefinisikan sebagai penggunaan bahasa baik lisan maupun tulis yang menyimpang dari faktor penentu berkomunikasi dan kaidah bahasa Indonesia.

### 2. Bidang Ejaan

Ejaan merupakan kaidah yang menggambarkan bunyi bahasa dan sistem penggunaan tanda baca. Ejaan merupakan kaidah yang harus dipatuhi oleh pemakai bahasa demi keteraturan dan keseragaman bentuk, terutama dalam bahasa tulis (Rahayu, dan Sudaryanto, 2018).

### 3. Karangan Siswa

Karangan siswa adalah bentuk tulisan atau karangan yang ditulis oleh siswa untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan juga bisa diartikan sebagai rangkaian hasil pikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur. Karangan yang terdiri dari beberapa paragraf, masing-masing dari paragraf tersebut berisi pikiran utama dan diikuti oleh pikiran-pikiran penjelas (Jurnal UJSS.Vol, No. 2, Agustus 2020. 1, Hal 1-12)

### 4. Teks Deskripsi

Muslich (dalam Wati, dkk., 2017) menyatakan bahwa deskripsi adalah karangan yang berisi gambaran mengenai suatu hal atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat mendengar atau merasakan hal tersebut.